

## Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMAN 12 Makassar

### *Analysis of Transparency and Accountability in Management of School Operational Assistance Funds at SMAN 12 Makassar*

**Apriansi\*, Arifuddin Mane, Adil Setiawan**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

\*Correspondent author email: [apriansi24@gmail.com](mailto:apriansi24@gmail.com)

Diterima: 08 September 2023 / Disetujui: 30 Desember 2023

**Abstrak.** Tujuan penelitian untuk mengetahui transparansi dan akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMAN 12 Makassar. Penelitian menggunakan pemeriksaan strategis deskriptif kualitatif, informasi yang dimanfaatkan adalah mengumpulkan informasi dari objek eksplorasi dan penyelidikan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Strategi pengumpulan informasi dalam review, khususnya melalui pertemuan dan pencatatan, telah diperoleh informasi selama 3 tahun sebelumnya. Kedalaman dari peninjauan tersebut menunjukkan bahwa SMAN 12 Makassar, telah melaksanakan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) secara baik dan berkembang secara konsisten. Hal ini harus terlihat dari Laporan Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sesuai pengaturan dan Arahan khusus Dana BOS.

**Kata Kunci:** Transparansi, Akuntabilitas, Dana Bantuan Operasional Sekolah

**Abstract.** The aim of the research is to determine the transparency and accountability of Management of School Operational Assistance Funds (BOS) at SMAN 12 Makassar. The research uses qualitative descriptive strategic examination, the information used is collecting information from objects of exploration and investigation. Transparency and Accountability of Management of School Operational Assistance Funds (BOS). The strategy for collecting information in the review, especially through meetings and recording, was to obtain information for the previous 3 years. The depth of this review shows that SMAN 12 Makassar has implemented Transparency and Accountability in Management of School Operational Assistance Funds (BOS) well and is developing consistently. This must be seen from the Accountability Report for School Operational Assistance (BOS) Funds in accordance with the special arrangements and Directions for BOS Funds.

**Keywords:** Transparency, Accountability, School Operational Assistance Funds



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

### A. PENDAHULUAN

Untuk mendorong sifat pendidikan untuk pengakuan cita-cita pendidikan publik, karena baru-baru ini otoritas publik masih dihadapkan pada masalah lain seperti tingkat sifat pendidikan yang sebenarnya tidak memenuhi aturan, jumlah anak yang keluar dari sekolah, kantor sekolah dan sistem masih belum memadai, dan anggaran pendidikan terbatas yang diberikan oleh otoritas publik. Pelatihan adalah salah satu sudut pandang yang signifikan untuk menginstruksikan keberadaan negara, dengan alasan bahwa dengan sekolah dapat menumbuhkan kapasitas dan membentuk kepribadian seseorang untuk membuat SDM yang berkualitas. seperti yang ditunjukkan oleh Anggraini (2013)

Pengelolaan dana sekolah harus didasarkan pada jiwa tanggung jawab dan keterusterangan. Dengan pengelolaan dana yang mudah, masyarakat umum dapat mengetahui di mana cadangan sekolah dihabiskan. Sampai sekarang, sekolah dengan proyek SBI dan sekolah model / referensi untuk semua program kapasitas memiliki laporan tanggung jawab, ringkasan fiskal sekolah yang terdiri dari catatan keuangan, laporan kekurangan overflow, laporan pendapatan, dan perhitungan angsuran yang dihabiskan untuk daftar kantor dan kebutuhan dasar yang dicatat pada RAKS oleh setiap siswa dan Kegiatan Sekolah (National et al., 2007) pengelolaan dana sekolah harus didasarkan pada jiwa tanggung

jawab dan keterusterangan. Dengan pengelolaan dana yang mudah, masyarakat umum dapat mengetahui di mana cadangan sekolah dihabiskan. Sampai sekarang, sekolah dengan proyek SBI dan Sekolah model atau referensi untuk semua program kapasitas memiliki laporan tanggung jawab, ringkasan anggaran sekolah yang terdiri dari catatan keuangan, laporan kekurangan overflow, laporan pendapatan, dan estimasi angsuran yang dihabiskan untuk daftar kantor dan kebutuhan dasar yang dicatat pada RAKS oleh setiap siswa dan Kegiatan Sekolah (National et al., 2007).

Permasalahan yang masih dialami oleh kelompok pengawas BOS di SMA Negeri 12 Makassar adalah belum adanya partisipasi masyarakat karena mereka tidak melakukan pendekatan data tentang rencana keuangan BOS sehingga membutuhkan pengelolaan. Pengungkapan data publik adalah salah satu petunjuk penting dalam melaksanakan standar keterusterangan dan tanggung jawab yang terkait dengan cadangan BOS. Mengingat konsekuensi pertemuan dengan kepala sekolah, pemodal sekolah dan berkonsentrasi pada pencatatan dan laporan akuntansi toko BOS, pembayaran cadangan BOS dari otoritas publik sering ditunda dari waktu yang ditentukan, khususnya pada bulan pokok dari kerangka waktu triwulanan yang sedang berlangsung. Dari data tersebut, pembayaran cadangan BOS tidak konsisten sehingga sekolah mengalami kekacauan dalam mengawasi biaya kerja sekolah. Jadi untuk memenuhi persyaratan selama cadangan BOS belum cair, mereka biasanya menggunakan uang sekolah atau memanfaatkan aset kepala dan pemodal sendiri yang digunakan seperti membayar instruktur istimewa, mentor ekstrakurikuler dan membayar pengaruh dan keanggotaan administrasi (listrik, air, telepon, dan biaya kerja sekolah lainnya). Masalah lain yang terjadi di SMA Negeri 12 Makassar saat ini adalah membuat laporan dan mengawasi kewajiban dan pemanfaatan cadangan BOS. Petugas keuangan BOS mengalami masalah karena perubahan reguler dalam aplikasi Program Dana BOS dari focal BOS group.

Tujuan penelitian untuk mengetahui transparansi dan akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMAN 12 Makassar.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis Data yang digunakan dalam ulasan adalah jenis informasi subjektif, informasi yang diperoleh dari data di sekitar subjek, melalui komposisi. Data ini merupakan garis besar administrasi dan penyebaran cadangan BOS. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 12 Makassar yang terletak di Jl. Moha Lasuloro No. 57, Antang, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Wilayah Sulawesi Selatan.

Eksplorasi ini menggunakan strategi pemeriksaan subjektif yang berbeda, mengumpulkan BOS cadangan informasi eksekutif dan kemudian dibedah dan digambarkan oleh informasi penting yang diperoleh di lapangan adalah konsolidasi dari prosedur bermacam-macam informasi yang berbeda, seperti pertemuan, dokumentasi, dan sumber informasi yang ada untuk memiliki pilihan untuk menyelesaikan. Sebagai strategi untuk pemeriksaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan teknik investigasi elucidating subjektif.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Anggaran Belanja Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

Rencana Belanja Bantuan fungsional sekolah (BOS) adalah rencana keuangan sekolah yang diberikan oleh Kementerian Pusat Pendidikan dan Kebudayaan, di mana rencana belanja instruksi berasal dari rencana keuangan negara yang harus fokus pada rencana belanja pelatihan tidak kurang dari 20% dari rencana belanja negara (APBN) dan rencana keuangan Provinsi (APBD).

### **Pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)**

Dalam pembuatan penataan bos toko di SMA Negeri 12 Makassar diawali dengan pembuatan RKAS, pihak sekolah membuat rencana belanja sekolah (RKAS) sebagai susunan yang ditentukan oleh unit pelatihan sesuai dengan kedudukannya. Rkas siap sesuai pedoman khusus pemanfaatan aset Bos, dengan RKAS, sekolah dapat merancang tugas tahunan sekolah dan memutuskan rencana keuangan sekolah dari dana BOS selama satu tahun. Kesiapan Rkas mempertimbangkan kebutuhan setiap aset manusia untuk jangka pendek, menengah, hingga panjang.

### **Penggunaan Dana BOS**

Pemanfaatan cadangan BOS sebaiknya diubah sesuai dengan konsekuensi pengumpulan yang dilakukan dalam rencana belanja aksi sekolah (RKAS). Jika terjadi perubahan tentunya pihak sekolah harus melakukan perubahan anggaran kepada pemerintah pusat. Pemanfaatan aset BOS harus didasarkan pada kesepakatan dan pilihan bersama antara Kepala Sekolah, Dewan Guru, dan Komite Sekolah, yang harus dicatat sebagai salah satu sumber pendapatan dalam RKA, meskipun cadangannya diperoleh dari sumber lain.

### **Transparansi Dana BOS**

Keterusterangan dalam pengawasan toko Bos SMA Negeri 12 Makassar terdiri dari manajemen in ward school dan manajemen dari luar sekolah. Pertemuan interior yang mengelola sekolah adalah Dinas Pendidikan Wilayah Sulawesi Selatan bersama dengan bos sekolah. Pengelola sekolah luar adalah divisi yang terhubung, khususnya Dinas Pendidikan Umum dan pusat.

Keterusterangan dalam pencatatan aset BOS di SMA Negeri 12 Makassar diharapkan dapat menyebabkan mitra memiliki keyakinan dalam administrasi cadangan BOS sebagai akibat dari penerimaan pencatatan setiap tindakan yang dikonfirmasi oleh bukti aktual dari setiap pertukaran yang dilakukan

Keterusterangan dalam pemanfaatan aset BOS di SMA Negeri 12 Makassar diharapkan dapat menyebabkan mitra menempatkan stok dalam administrasi cadangan BOS mengingat mitra masuk ke pemanfaatan rencana pengeluaran di mana sekolah harus terbuka tentang pemanfaatan rencana keuangan dan dapat dideklarasikan dan didistribusikan setiap laporan rencana pengeluaran. Pemanfaatan anggaran belanja BOS juga harus sesuai dengan rencana pergerakan anggaran sekolah yang baru-baru ini disusun.

Keterusterangan dalam pengawasan toko Bos SMA Negeri 12 Makassar terdiri dari manajemen in ward school dan manajemen dari luar sekolah. Pertemuan interior yang mengelola sekolah adalah Dinas Pendidikan Wilayah Sulawesi Selatan bersama dengan bos sekolah. Pengelola sekolah luar adalah divisi yang terhubung, khususnya Dinas Pendidikan Umum dan pusat.

### **Akuntabilitas Dana BOS**

Dengan keterusterangan dalam administrasi dana sekolah, sekolah perlu mewakili pemanfaatan aset yang telah dibuat jatuh tempo. Tanggung jawab adalah komitmen untuk memberikan tanggung jawab atau untuk membalas dan memahami pameran dan kegiatan individu/substansi yang sah/agregat kepala asosiasi kepada orang-orang yang memiliki hak atau kekuasaan untuk meminta data atau tanggung jawab (Fierda Shafratunnisa: 2015)

Mengungkap latihan yang dibuat sebagai jenis tanggung jawab kepada otoritas publik dibuat oleh kelompok pengawas BOS dan secara eksplisit oleh Bendahara Bos. Sesuai petunjuk teknis BOS, laporan kewajiban moneter toko BOS disampaikan pada setiap tahap

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan standar keterusterangan dalam mengatur pemanfaatan aset BOS di SMA Negeri 12 Makassar telah menggunakan aturan khusus (specialized rule). SMA Negeri 12 Makassar memanfaatkan pendekatan kesiapan rencana belanja BOS PPBS (Perencanaan Program Penganggaran). PPBS merupakan perencanaan pengeluaran yang disesuaikan dengan kebutuhan program/pergerakan setiap unit di sekolah. yaitu dengan rapat fungsi yang diarahkan oleh sekolah pada setiap awal tahun ajaran untuk memeriksa program/latihan sekolah yang akan dilaksanakan selama tahun ajaran. Penerimaan dalam pengaturan keuangan diselesaikan di SMA Negeri 12 Makassar, lebih spesifiknya dengan membuat RKAS (rencana kegiatan rencana keuangan sekolah) pada tahun ajaran baru. Metode yang digunakan dalam pembuatan RKAS menggunakan bottom up Framework, yaitu usulan anggaran dari bawah (pendidik dan staf serta dewan) dan didukung oleh pihak dominan, khususnya pimpinan. Dalam rapat pengurus rencana keuangan sekolah yang meliputi kepala, pendidik, staf, dan kelompok penasehat yang membuat pengaturan anggaran menurut aturan tertentu.

Pemanfaatan standar keterusterangan dalam pelaksanaan pengelolaan Dana Bos di SMA Negeri 12 Makassar diterapkan bersama Asosiasi Pendidik, Staf, dan dewan sekolah dalam membuat rencana aksi belanja dan laporan tanggung jawab serta laporan pergerakan dan rencana keuangan yang ada telah didistribusikan melalui laporan tanggung jawab Bos store yang dapat diakses pada lembar data sekolah. Dan lebih jauh lagi kehadiran kelompok peninjau atau manajer otonom dari kantor instruksi umum. Pedoman keterusterangan puas sesuai petunjuk yang dibuktikan oleh efek samping dari pertemuan dengan sumber.

Pemanfaatan standar tanggung jawab dalam administrasi aset BOS di SMA Negeri 12 Makassar adalah dengan membuat laporan Pengelolaan Dana BOS untuk disurvei dan diwakili kepada individu yang terlibat erat, khususnya Dinas Pendidikan Umum Sulawesi Selatan sebagai otoritas publik. Sementara memeriksa konsekuensi dari penilaian pemanfaatan cadangan BOS disampaikan setiap kuartal dan tahap. Jadi pemanfaatan tanggung jawab dalam administrasi aset BOS di SMA Negeri 12 Makassar adalah sesuai tanda pencapaian tanggung jawab yang dikonfirmasi oleh produksi dokumentasi setiap hasil rencana pengeluaran gerakan, memberikan data kepada Mitra tentang Data strategi rencana pengeluaran sekolah, keberadaan strategi berfokus pada yang telah dilaksanakan sesuai target sekolah dan evaluasi dan penilaian setiap tindakan rencana keuangan diselesaikan sebagai pemikiran untuk arah.

Ujian yang telah dilakukan sangat penting dengan alasan bahwa SMA Negeri 12 Makassar memberikan pintu terbuka kepada pendidik, staf dan dewan sekolah untuk secara langsung terlibat dengan persiapan dan pelaksanaan latihan/ Program Rencana Keuangan Sekolah. Dukungan para pendidik dan staf SMA Negeri 12 Makassar, khususnya dengan menyebabkan rundown dari usulan kebutuhan yang akan dipandang seperti dalam pembuatan RKAS untuk tahun ajaran. SMA Negeri 12 Makassar merupakan sekolah yang telah melakukan akuntansi moneter secara efektif. Mata air aset yang didapat dari SMA Negeri 12 Makassar berasal dari dana BOS yang Ringkasan anggarannya dibuat. SMA Negeri 12 Makassar membuat laporan bulanan, tahunan, dan tanggung jawab aset BOS kepada otoritas publik sebagai bentuk keterusterangan dan tanggung jawab sekolah kepada mitra.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan keterusterangan dan pemeriksaan tanggung jawab dalam penyelenggaraan sekolah functional help reserve (BOS) SMA Negeri 12 Makassar telah berjalan dengan baik karena sesuai dengan tanda-tanda pencapaian keterusterangan dan tanggung jawab, khususnya kontribusi semua orang yang tertarik dari Dinas Pendidikan, kru pengawas sekolah, pendidik, staf dan panel sekolah dalam menyusun, pelaksanaan dan penilaian rencana keuangan. Kenyataan ini menunjukkan bahwa sekolah telah mengarahkan proses percakapan rencana pengeluaran terbuka sesuai pedoman khusus untuk pemanfaatan aset BOS di masing-masing sekolah tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aristia, Made, Prayudi. 2017. *Pengelolaan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar*
- Bastian, Indra. 2007. *Akuntansi Pendidikan*: Erlangga: Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta. 2014. *Analisi Kinerja Keuangan*. Edisi Cetakan Ketiga, Alfabeta, Bandung.
- Fauzan. 2014 *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Perilaku Etis Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah*, Journal, Vol 10 No 3.
- Harahap, S.S. (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- IAI. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- James C. Van Horne., & John M. Wachowicz jr. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13, Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-1. Cetakan ke-8. Jakarta: Rajawali Pers
- Kemendikbud, 2015. *Rencana Strategis Pendidikan*. Renstra: Yogyakarta. Mahagiyani, dan Hera Ratna Sari. 2016. *Analisis Rasio Keuangan Pada Pt. Bakri*

- Esumatera Plantations, Tbk Dan Pt. Astra Agro Lestari, Tbk.Periode 2014- 2016, *Journal of Applied Managerial Accounting*, Vol. 3, No. 1.
- Minarti, Sri. 2017. *Manajemen Berbasis Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan secara Mandiri: Ar-Ruzz: Jogjakarta*.
- Muhammadinah., dan Jamil M. A. 2015. “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Asset terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *I-Economics Journal*. Vol.1 (1).
- Munawir, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty: Yogyakarta.
- Novie, K, M. 2017. Menelaah Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan pada Yayasan Pendidikan Full Day Mardatillah Simaraja, *e- Journal*, Voll 7, No.1.
- Nuraiman, Rinaldi. 2014. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi. Universitas Widyatama.
- Sapri Farid. 2017. Pengaruh Program Bantuan Dana Operasional Sekolah (BOS) dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Makassar: Unuversitas Negeri Makassar.
- Shafratunnisa, Fierda. 2015. Persepsi Stakeholders terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelola Keuangan Kepada Stakeholders di SD Islam.
- Binakheir, (Online), (<http://103.229.202.68/dspace/bitstream/>), diakses 27 November 2017).
- Solikhatun Ismi. 2016. Analisis Pengeloaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Pada SMK Negeri 1 Yogyakarta). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syafri, Sofyan. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Victoria, Tomi. 2014. *Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan di SMK Muhammadiyah Prambanan*. (Online), (<http://eprints.uny.ac.id/>), diakses 27 November 2017).
- Waluyo. 2007. *Manajemen Publik: Mandar Maju: Bandung*.